BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Fenomena Kota Bandung dan Kabupaten Bandung

Pada Kabupaten Bandung dan Kota Bandung dikenal sebagai kota tujuan pariwisata karena menyuguhkan begitu banyak pariwisata. Dengan keberadaan pariwisata yang begitu banyak sehingga sangat berpotensi dalam meningkatkan sektor perekonomian kota yaitu meliputi pajak, pendapatan perkapita, kesejahteraan masyarakat, dan lain-lain. Selain dalam sektor perekonomian terdapat beberapa sektor juga yang dapat dikembangkan antara lain perkebunan, pertanian dan perdagangan. Karena begitu banyak potensi yang ada seringkali mendapat sebutan sebagai Kota Industri Kreatif dengan beraneka ragam kesenian, kerajinan tangan, wisata kuliner, dan komunitas kreatif. Sehingga menjadikan Kota Bandung dan Kabupaten Bandung menjadi tujuan pariwisata yang layak dikunjungi.

Keanekaragaman Objek Wisata di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung merupakan salah satu daya tarik yang dihadirkan. Alternatif wisata yang diberikan sangat bervariatif mulai dari wisata yang yang modern, edukasi dan bertema alam. Selain itu terdapat objek wisata yang menghadirkan wisata bertema lingkungan yang tujuan adanya objek wisata tersebut adalah untuk menglindungi keberadaan lingkungan yang ada. Sehingga lingkungan yang terdapat di Bandung dapat dilestarikan atau dibudidayakan secara maksimal.

Seiring berkembangnya objek wisata maka kepadatan penduduk serta aktifitas di Kota Bandung mengalami peningkatan. Jalan-jalan di kota semakin padat dan ramai karena terus berdatang masyarakat dari luar kota untuk mengunjungi objek-objek wisata yang ada. Bahkan kemacetan sering dialami terutama di jalan-jalan besar kota serta akses kearah objek wisata. Oleh karena hal tersebut dibutuhkan keseimbangan untuk memecah kepadatan yang ada. Dengan cara menghadirkan dan

meningkatkan objek-objek wisata di luar kota atau di daerah Kabupaten Kota Bandung dan sekitarnya. Tujuannya selain mengalihkan konsentrasi yang terpusat juga untuk meningkatkan potensi alam yang ada serta untuk memberdayakan masyarakat.

Namun ada beberapa objek wisata yang terdapat diKabupaten Bandung dan sekitarnya yang mengalami penurun dalam hal kualitas, fasilitas dan pengunjung yang datang. Hal tersebut terjadi dikarenakan tidak ada sesuatu yang baru yang dihadirkan dalam objek-objek wisata tersebut. Sehingga diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan objek wisata tersebut untuk lebih berkembang. Dengan adanya pencitraan baru terhadap kawasan situ patenggang dengan konsep *education and recreation* dimana pengunjung dapat belajar dengan menyenagkan dengan kaidah kaidah arsitektur yang baik.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

1. Menghadirkan suatu fasilitas rekresi dan edukasi.
2. Memberikan ilmu pengetahuan iptek khususnya pada pengenalan air.
3. Menyajikan suatu wahana rekreasi yang menarik untuk anak-anak dan orang dewasa.

1.2.2 Tujuan

1. Membangun suatu wadah bagi masyarakat dalam hal pendidikan dengan menghadirkan wahana rekreasi sebagai dayatarik.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakan akan pentingnya air bagi makhluk hidup dan lingkungan.
3. Menarik masyarakat untuk belajar dengan cara menyenangkan.

1.3 Masalah Perancangan

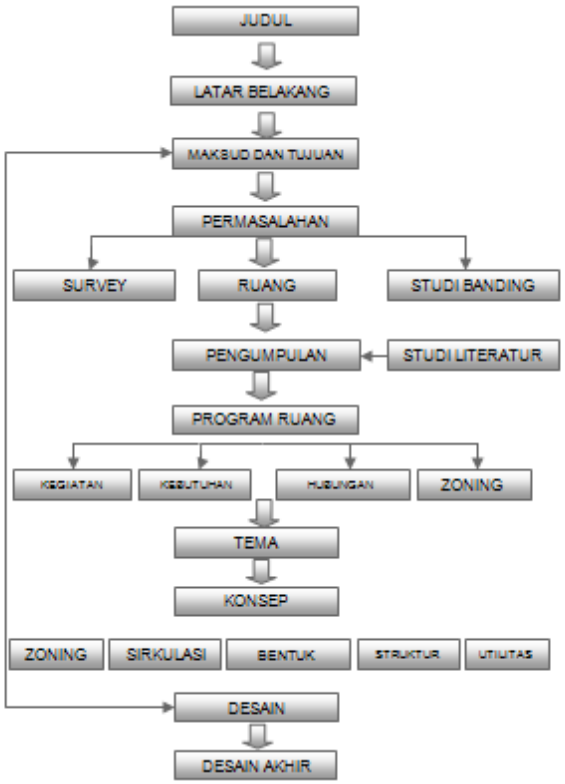
1. Bagaimana menghadirkan sebuah fasilitas edukasi air yang dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya air secara rekreatif dan menyenangkan.

1.4 Pendekatan Perancangan

1. Studi lapangan terhadap site mencakup kondisi sekitar lahan, studi lingkungan fisik, bangunan dan suasana yang ada di sekitar tapak.
2. Studi Banding tentang proyek sejenis.
3. Studi Literatur mengenai sistem pengolahan air.
4. Studi mengenai lahan berkontur dan cara penanganannya.

1.5 Kerangka Berfikir

Tahapan dalam mencapai desain akhir adapun susunan kerangkanya sebagai berikut pada diagram 1 dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Kerangka Berfikir
Sumber: Doc Pribadi

1.6 Skema Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab I, memuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam Perencanaan *Water Science Recreation* di kawasan Situ Patenggang dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II. DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS

Pada Bab II, memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan, kebutuhan ruang, studi banding daan studi literatur.

BAB III. ELABORASI TEMA

Pada Bab III, memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuknya (interpretasi tema)

BAB IV. ANALISA

Pada Bab IV, memuat tentang data, analisa tapak dan *guidelines*.

BAB V. KONSEP RANCANGAN

Pada Bab V, memuat konsep perencanaan dan data-data perencanaan.

BAB VI. HASIL RANCANGAN

Pada Bab VI, memuat dan menjelaskan hasil perancangan Konservasi Horti, meliputi *site plan, block plan*, bentukan 3d massa dan tapak bangunan, 3d suasana, maupun eksterior bangunan.

BAB VII KESIMPULAN

Pada Bab VII ini berisi tentang kesimpulan terhadap pekerjaan atau hasil laporan yang akan dikerjakan.